

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan terapi *foot massage* kepada Ny. D dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengkajian keperawatan Ny. D didapatkan bahwa tekanan darah lansia yang tidak stabil dikarenakan klien tidak mengonsumsi obat antihipertensi secara rutin, dan masih mengonsumsi makanan bersantan dan bergaram serta klien mengungkapkan banyak pikiran
2. Berdasarkan diagnosis keperawatan yang diambil pada Ny. D adalah manajemen kesehatan tidak efektif dan defisit pengetahuan
3. Berdasarkan intervensi keperawatan yang diambil pada Ny. D adalah edukasi proses penyakit dan edukasi prosedur tindakan digunakan untuk mengatasi masalah kesehatan.
4. Implementasi penerapan terapi *foot massage* pada Ny. D berlangsung selama 3 hari secara teoritis.
5. Berdasarkan evaluasi keperawatan didapatkan kondisi Ny. D yaitu merasa rileks dan nyaman, tekanan darah berangsur menurun setelah dilakukan terapi *foot massage*
6. Terdapat pengaruh pemberian terapi *foot massage* untuk menurunkan tekanan darah Ny. D di wilayah kerja puskesmas pauh kota padang.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi acuan pengembangan ilmu keperawatan gerontik dalam menerapkan asuhan keperawatan yang komprehensif.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan artikel ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk intervensi mandiri keperawatan dan menetapkan SOP penggunaan terapi *foot massage* sebagai salah satu pendidikan kesehatan untuk pasien dan keluarga sebagai tindakan *preventif* pada pasien hipertensi untuk mencegah perfusi perifer tidak efektif yang tidak efektif.

